

Bab V

KESIMPULAN

Pemilihan Umum atau pemilu sebagai sebuah sarana dalam mewujudkan negara yang demokrasi dengan kedaulatan rakyat. Pemilu juga sebagai unjuk kualitas dari demokrasi yang ada pada masyarakat. Tentunya dengan mempertimbangkan bahwa demokrasi dimana masyarakat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi sama dengan konsep pemilu yaitu memberikan kekuasaan jabatan kepada calon yang banyak dipercaya dan dipilih oleh masyarakat. Dengan tingginya partisipasi masyarakat maka akan menunjukkan kualitas demokrasi semakin baik. Menunjukkan masyarakat yang cerdas dan melek terhadap politik. Pun juga perlu diketahui bahwa partisipasi tidak hanya berpatokan sebagai pemilih, namun juga dapat ikut serta sebagai penyelenggara dan pengawas pemilu.

Badan Kesbangpol Kota Yogyakarta selaku pembantu walikota urusan politik dalam negeri, juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat ini. Tidak saja pada urusan partisipasi tapi juga berkoordinasi dan berkolaborasi bersama KPU dan Bawaslu serta partai politik yang ada. Sehingga, diperlukan adanya manajemen strategi yang tepat, seperti mengambil contoh proses manajemen strategi Wheelen dan Hunger. Badan Kesbangpol mempraktekannya dalam upadaya;

1. Pengamatan lingkungan (*environment scanning*) melakukan pendekatan kepada masyarakat sebagai pihak eksternal, melihat peluang dengan kolaborasi atau perundangan yang berlaku, juga melakukan pendekatan melalui rapat internal dan rapat koordinasi di dalam Badan Kesbangpol Kota.
2. Perumusan strategi (*strategies making*) meskipun sebageian besar program kegiatannya merupakan program turunan yang sudah disesuaikan dengan tupoksinya, Badan Kesbangpol turut merumuskan arah strategi yang sesuai pada RENSTRA 2023-2026 dan RENJA 2023 erta tiap tahunnya untuk melaksanakan strateginya.
3. Implementasi strategi (*strategies implementation*) pelaksanaan program kegiatan dalam hal ini adalah Sekolah Demokrasi 2023 dimana pelaksanaan program ini sudah menyesuaikan dengan strategi RENSTRA yaitu dengan memanfaatkan Lembaga Pendidikan Politik seperti KISP untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam pemilu.

4. Evaluasi strategi (*evaluating and controlling*) sebagai tahap akhir dari proses manajemen energi, evaluasi perlu dilakukan untuk memeriksa dan memperbaiki arah gerak Badan Kesbangpol Kota, meskipun evaluasi internal belum begitu optimal.

Hambatan yang dialami oleh Badan Kesbangpol sendiri adalah dari internal personal Badan Kesbangpol dalam membentuk SOP yang sesuai agar arah mereka lebih terarah dalam menjalankan tugas. Pun hasil Pemilu sudah keluar dengan jumlah di Kota Yogyakarta menurun, hal tersebut perlu dijadikan bahan evaluasi bersama untuk program kerja kedepannya.

Saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada Badan Kesbangpol Kota Yogyakarta berupa persiapan matang dalam tahapan *implementing* dan *evaluation* program kegiatan, apabila Standar Operasional Prosedur tidak terbentuk ketika menjalankan tugas pada program kegiatan, maka tentu itu akan mempersulit mengetahui bagaimana progresss daripada mencapai hasil akhir strategi. Diharapkan adanya inovasi yang lebih menarik dan tepat guna dalam mencapai tujuan strategi tersebut.

